PENGARUH STRESS DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA GURU DI SEKOLAH DASAR 19 KECAMATAN POSO KOTA

SKRIPSI

Oleh :

ANDI RISKI WIJAYA
NPM: 91511404122164

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Strata Satu (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Sintuwu Maroso

FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO
2021=

ANDI RISKI WIJAYA NPM: 91511404122164 dengan judul skripsi"**Pengaruh Stress Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 19 Poso Kota "**, dibawah bimbingan Serlia R.Lamandasa sebagai pembimbing I dan Iswan M.masirete sebagai pembimbing II.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaru stres dan disiplin kerja terhadap produktifitas kerja guru di sekolah dasar negeri 19 Poso Kota..Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negri 19 Poso Kota dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang relevan dengan obyek penelitian. Data dikumpulkan melalui, wawancara, dokumen, dan kuisioner dengan menggunakan daftar pertanyaan, dengan responden 13 guru. kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan Regresi Linear Berganda.

Hasil Penelitian variabel Stress (X_1),dan Disiplin (X_2), secara simultan berpengaruh signifikan (0.029 < α 0.05) terhadap Produktifitas Kerja. secara parsial (secara individu) variabel Stress berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja dengan nilai sig 0,009 < α =0,05.dan Disiplin tidak berpengaruh signifikan dengan sig 0,367 > α 0,05 Koefisien korelasi (R) sebesar 0,713 , artinya korelasi atau keeratan hubungan variabel Stress dan Disiplin dengan variabel Produktifitas Kerja termasuk kategori korelasi Kuat. Koefisien determinasi (R squer) yaitu sebesar 0,508. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa 50,8 % dari variabel produktifitas kerja dapat dijelaskan oleh variabel Stress dan Disiplin, dan sisanya sebesar 49,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci:*Produktifitas Kerja, Stres,Disiplin*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

ABSTRAK.....iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI.....vi

BAB I : PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Batasan Masalah 5

1.3 Rumusan Masalah 5

1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 5

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....7

2.1 Tinjauan Pustaka 7

2.1.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia.....7

2.1.2 Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia.....7

2.1.3 Pengertian Stres Kerja.....8

2.1.4 Faktor – Faktor Penyebab Stres Kerja.....10

2.1.5 Dampak Stres Kerja Pada Organisasi.....11

2.1.6 Dampak Stres Kerja Pada Indidvidu.....11

2.1.7 Pendekatan Stres Kerja.....12

2.1.8 Pengertian Disiplin Kerja.....14

2.1.9 Hubungan Varabel Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Pegawai.....18

2.1.10 Produktifitas Kerja.....20

2.1.11 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Produktifitas Kerja.....24

2.1.12 Strategi Meningkatkan Produktifitas.....26

2.1.13 Manfaat Pengukuran Produktifitas Kerja.....29
2.1.14 Hubungan Variabel Stres Dengan Produktifitas Pegawai.32
2.2 Kerangka Pikir..... 34

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN 36

3.1Tempat Dan Waktu Penelitian 36
3.2 Metode Penelitian 36
3.3 Jenis Dan Data 36
3.4 Teknik Pengumpulan Data 36
3.5 Populasi Dan Sampel 37
3.6 Teknik Analis Data 37
3.7 Definisi Operasional Variabel 39

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....40

4.1 Hasil Penelitian.....40
4.1.1 Gambaran Singkat SDN 19 Poso Kota.....40
4.1.2 Karakteristik Responden.....41
4.2 Pembahasan.....44
4.2.1 Hasil Uji Regresi Berganda.....44
4.2.2 Koefisien Determinasi (R^2).....45
4.2.3 Pengaruh Secara Simultan (Uji F).....46
4.2.4 Pengaruh Secara Parsial (Uji t).....47

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....49

5.1 Kesimpulan.....49
5.2 Saran.....50

DAFTAR PUSTAKA.

Lampiran.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan suatu tugas dan pekerjaan pegawai di sebuah organisasi, instansi pemerintah maupun swasta, maka pegawai diharuskan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing organisasi/instansi tersebut.

Usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tentu menjadi syarat mutlak yang harus dilakukan oleh setiap instansi kerja. Konsep tentang sumber daya manusia yang berkualitas pada dasarnya ditentukan oleh indikator utama antara lain disiplin, kreatif, dan memiliki etos kerja yang tinggi. Seseorang dikatakan mempunyai kualitas sumber daya manusia yang tinggi jika ia dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan adanya etos kerja maupun kedisiplinan, kreatifitas yang tinggi dalam mengerjakan setiap tugas yang diembannya. Pegawai pada Instansi pemerintah sebagai aparatur negara, dituntut untuk terus melakukan pembaharuan, agar roda pemerintahan dapat berjalan lebih baik dan dapat mengimbangi pesatnya perubahan dunia. Dalam dunia pendidikan yang diperlukan disipiln kerja dan etos kerja dari seorang guru. Guru SD Negeri 19 Poso Kota merupakan ujung tombak pembentukan awal peserta didik sebelum melangkah ketingkat selanjutnya. Kesiapan pendidik sangat diperlukan baik secara kompetensi dan psikis, sehingga hasil yang diperoleh para murid maksimal. Pengajaran merupakan titik sentral pendidikan di sekolah sebagai cermin kualitas,

yang menjadikan tenaga pengajar memberikan andil sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Pengawas, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pengajaran merupakan titik sentral pendidikan di sekolah sebagai cermin kualitas, yang menjadikan tenaga pengajar memberikan andil sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan tugas yang berat tersebut para guru selalu bekerja ekstra, kadang harus melaksanakan kerja lembur untuk menyelesaikan tugas tersebut.Pekerjaan yang menumpuk dapat membuat stres, ditambah lagi kondisi lingkungan pekerjaan yang tidak mendukung. Masalah rumah tangga sering kali menjadi pemicu dalam melaksanakan tugas, ribut dengan suami, anak bahkan hal-hal dengan lingkungan keluarga menjadi sebab stres.

Terlalu banyak pekerjaan dan tidak cukup waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, akan menyebabkan pekerjaan yang dilakukan akan terburu-buru bahkan rasa was-was tidak mampu menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang di tentukan sesuai rencana, terjadinya konflik antar sesama teman kantor yang ditimbulkan akibat perbedaan pendapat yang masing-masing mempertahankan pendapat mereka, penyerahan tanggung jawab yang besar kepada guru, namun

mereka tidak mempunyai wewenang dalam tugas tersebut untuk dijalankan secara profesional, merasa takut untuk berbuat salah, saat menjalankan tugas pegawai selalu di tekan bahkan apa yang mereka lakukan selalu di anggap salah, merasa malu saat di tugaskan melakukan pekerjaan yang bukan bidangnya.Rasa takut dan kurang percaya di diri sangat mempengaruhi mental para guru.

Stres adalah segala peristiwa/kejadian berupa tuntutan-tuntutan eksternal seperti lingkungan maupun tuntutan-tuntutan internal (fisiologis/psikologis) yang menuntut, membebani, atau melebihi kapasitas sumber daya adaptif individu. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa stres merupakan keadaan dan tuntutan yang melebihi kemampuan dan sumber daya adaptif individu untuk mengatasinya, sehingga tuntutan dan keadaan (*stressor*) tersebut menimbulkan ketegangan baik secara fisik maupun psikis. Stres dapat dialami oleh siapa saja, tidak terkecuali oleh guru.

Tugas yang cukup berat sebagai guru di sekolah dasar, karena harus mengatur dan mendidik siswa yang masih kecil dapat meningkatkan stres bagi guru sesuai beban kerja guru selama 24 jam/minggu dan maksimal 40 jam/minggu berdasarkan pasal 52 PP No 74 Tahun 2008 menyiapkan materi pengajaran dan membuat laporan. Kepadatan beban kerja guru tanpa di sadari oleh pemerintah justru dapat menganggu psikis para guru. Keluarga kadang terabaikan, malam harus begadang untuk mempersiapkan tugas dan laporan, serta besok pagi-pagi harus kembali mengajar. Sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh setiap guru yang telah memperoleh sertifikat profesional guru atau yang sering di sebut sertifikasi guru sebagai alat memotivasi kerja guru. Tuntutan guru yang

profesional sungguh berat, bagaimana mereka menghasilkan anak didik yang pandai dan berahlak merupakan tujuan yang harus dicapai.

Untuk menghasilkan suatu tujuan organisasi pendidikan sekolah, maka perlu kesiapan psikis dan mental para guru. Terganggunya psikis dan mental jelas akan mempengaruhi disiplin kerja yang akan berakibat pada produktifitas guru tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Hal ini menunjukkan suatu masalah yang sangat krusial.

SDN 19 Poso Kota merupakan sekolah dasar yang berlokasi di jalan P. Kalimantan No. 07 Gebang Rejo Kec. Poso Kota Poso Sulawesi Tengah dengan Jumlah guru di berjumlah 13 orang dengan berbagai bidang ilmu. Dalam menjalankan tugas, setiap guru mempunyai tugas sebagai guru kelas dan bertanggung jawab pada kelas masing- masing sehingga peserta didik (murid) dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan baik yang diperoleh dari guru sekolah tersebut. Jumlah siswa di sekolah SDN 19 Poso Kota berjumlah 100 murid yang terbagi dalam 6 kelas yaitu dari kelas 1 – 6. Permasalahan yang di hadapi berdasarkan pengamatan peneliti yaitu adanya ketidakseriusan guru dalam menjalankan tugas dengan salah satu indikatornya guru sering datang terlambat, serta keluar saat belum waktunya. Pada awal tahun 2020 dunia dilanda covid 19 yang membuat ketakutan bagi setiap orang, guru dan muridpun merasakan ketakutan. Hal ini menyebabkan besarnya tugas dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Guru harus melakukan pembelajaran dari rumah kerumah pada siswa, sehingga waktu guru sangat tersiksa dibandingkan dengan mengajar diruangan kelas karena mereka harus mengikuti protokal kesehatan.Seorang guru

bukan saja mengajar dri rumah kerumah bahkan mereka juga menggunakan pembelajaran on line. bertugas di sekolah, namun juga masi harus menyelesaikan tugas – tugas lain seperti membuat RPP dll.Hal ini membuat guru merasa stres sehingga menimbulkan ketidakdisiplinan dalam tugas.

Berdasarkan uraian dilatar belakang masalah tersebut , maka penulis ingin mengkaji lebih jauh stress terhadap produktifitas kerja guru di SDN 19 Poso Kota dalam suatu kajian ilmiah berjudul: " Pengaruh Stress Kerja dan Disiplin Terhadap produktifitas Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 19 Kecamatan Poso Kota

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah pokok sebagai berikut :

1. Berapa Besar Pengaruh Stress Terhadap Peningkatan produktifitas Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 19 Kecamatan Poso Kota.
2. Berapa Besar Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Peningkatan produktifitas Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 19 Kecamatan Poso Kota.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui besar Pengaruh Stress Kerja Terhadap Produktifitas Guru Di Sekolah Dasar Negeri 19 Kecamatan Poso Kota.

2. Untuk mengetahui berapa besar Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Peningkatan produktifitas Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 19 Kecamatan Poso Kota.

1.4 Kegunaan Penelitian

1 Bagi Sekolah Dasar Negeri 19 Kecamatan Poso Kota , hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas guru.

2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan mengkaji permasalahan yang sama.

3. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2005, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

.....2008, Peraturan Pemerintah Repoblik Indonesia No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Pengawas

Arden, John B. 2006. *Bekerja Tanpa Stres (Cara Mengatasi Tekanan Berbagai Hari Kerja).* PT. Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia. Jakarta

As'ad, M, 2003, *Psikologi Industri* : Seri Sumber Daya Manusia,. Yogyakarta: Liberty

Clark, T. 2002. *Martin Heidegger* . Routledge. London and New York

Garniwa, Iwa. 2007.*Pengaruh Stess Kerja Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Terhadap prestasi Kerja Dosen Tetap Universitas Widyatama*. Penelitian Mandiri Universitas Widyatama

Ghozali.,Imam. 2009. A*plikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Greenberg, Jerald dan Robert Baron 2003, *Behavior in Organizations (understanding and managing the human side of work).*Eight edition, Prentice Hall

Handoko T. Hani, 2000, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*,. Edisi II, Cetakan Keempat Belas, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Hasibuan, M.. 2003. *Organisasi dan Motivasi*.:PT Bumi Aksara. Jakarta

.....2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta

.....2006. *Manajemen, Dasar, pengertian, dan Masalah*. Bumi Aksara. Jakarta:

.....2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan kesembilan: PT Bumi Aksara. , Jakarta

Ivancevich, 2001. *Human Resource Management, Eight Edition,*: McGraw Hill. New York

Luthans. 2006. *Perilaku Organisasi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta:

Mangkunegara.P 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung

.....2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

..... 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.: PT. Remaja Rosdakarya. Bandung

Mathis, Robert L. John H. Jackson, 2006, *Human Resource Management,*. Penterjemah *Diana Angelica*, Salemba Empat, Jakarta

Morgan, C.T., King, R.A., Weisz, R.J. & Schopler, 1986. *Introduction to Psychology* , (Seventh Edition), Mc.Graw Hill Co.

Munandar, Ashar Sunyoto . 2008 . *Psikologi Industri dan Organisasi* . UI Press Sadili. Jakarta :

Nasution,.2001.*Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality. Management),* Penerbit Ghalia Indonesia.Jakarta.

Rini, J.F. 2002. *Konsep diri.* Available from : http://www.e_psikologi.com

Ridwan, 2009, *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi CV. Epsilon Bandung*

Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi Jilid 1*. Edisi 9. Penerjemah Tim Indeks. PT. Indeks, Gramedia Grup. Jakarta

Sinungan, Muchdarsyah, 2008, *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*,Edisi Kedua, Cetakan Keempat, PT.Bumi Aksara,Jakarta.

Siagian, Sondang P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta.

Siswanto Sutojo. 2002. *Stategi Pemasaran.* PT. Damar Mulia *Pustaka*. Cetakan Pertama. Jakarta

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta , CV. Bandung

Sutrisna, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenada Media Group. Jakarta:

Tarwaka, Solichul dan Lilik S.Bakri. 2010. *Ergonomi untuk keselamatan, kesehatan kerja dan produktivitas.* Uniba Pres, Universitas Islam Batik. Solo

Wibowo, 2007, *Manajemen Kinerja*; PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta. Bandung:

Veithzal Rivai. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Cetakan Pertama. PT. Raja Grafindo. Jakarta

Von Glinow, Mary Ann and McShane,Steven. 2005. *Organizational Behavior* 3e. McGraw-Hill, New York.